

Masa Depan Sempurna : Tantangan dan Janji Globalisasi

Pembangunan ekonomi sesungguhnya adalah proses menuju kebebasan. Ini adalah proses yang ditandai, antara lain, oleh globalisasi. Globalisasi membantu proses interaksi agen-agen ekonomi global menjadi lebih efisien. Dan karena itu, lebih cepat pula mereka mencapai kebebasan: kemampuan berinteraksi secara sukarela dengan keuntungan di kedua belah pihak. Bagi penulis buku ini, globalisasi adalah suatu kekuatan yang bukan hanya mampu memperbaiki nasib orang miskin tapi juga memajukan kebebasan.

Globalisasi bergerak dengan kecepatan berbeda di berbagai wilayah dan masyarakat di planet ini. Maka, Homogenisasi tak terjadi. Dan kita bisa dengan mudah melihat bukti di sekeliling kita. Bagaimana mungkin dunia bisa rata, seperti dikatakan Thomas Friedman? Kita renungkan lagi bahwa perdagangan selalu meningkatkan kesejahteraan total, selama transaksi tanpa paksaan (bagi penulis buku ini, “perdagangan tidak adil” adalah oksimoron). Berdagang adalah bertukar dan untuk bertukar, maka perlu ada perbedaan.

Globalisasi bukanlah tujuan. Ia adalah proses. Ia bukan akhir dari merajanya produk-produk Cina di toko-toko New York City atau London, ia adalah proses Cina membangun ekonominya. Dan itu ditandai oleh semakin mendekatnya Negara tersebut dengan Amerika Serikat dalam lintasan pacu. Jika globalisasi adalah tujuan, maka dunia akan rata. Tapi, mana mungkin? Buku ini menekankan bahwa globalisasi adalah proses yang terus-menerus. Namun, masa depan yang “sempurna” adalah sesuatu yang final. Ketika proses mencari ekuilibrium telah selesai. Ketika dunia telah “rata”. Tapi, mungkinkah itu? Selagi kita masih saling membutuhkan, dan saling berbeda, jawabnya adalah: semoga tidak.

